



PERAN MODERASI PROFITABILITAS TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Galuh Tri Wahyuningsih

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

galubtri35@gmail.com

Mochlasin

Institut Agama Islam Negeri Salatiga

mochlasin@iain.ac.id

Diterima: April 2021

Direvisi : November 2021

Diterbitkan: Desember 2021

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of Islamic Social Reporting (ISR), firm size (SIZE), and capital structure (DER) on firm value (PBV) moderated by profitability (ROE). The technique for selecting the sample in this study used a purposive sampling technique. There are 13 companies in the sample with a company population of 50 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2013-2019. The data analysis technique uses a quantitative approach. Based on the results of this study, it can be concluded that partially ISR has a significant positive effect on firm value (PBV), firm size (SIZE) has a positive and insignificant effect on firm value (PBV), capital structure (DER) has a negative effect, and has no significant effect on firm value (PBV). The profitability variable is proven to be able to moderate the relationship between ISR, firm size, and capital structure to firm value. While the variables of ISR, firm size and capital structure simultaneously have a positive and significant effect on firm value.*

Keywords: *ISR, SIZE, DER, ROE, PBV*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Islamic Social Reporting (ISR), ukuran perusahaan (SIZE), serta struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh profitabilitas (ROE). Teknik untuk pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 13 perusahaan yang menjadi sampel dengan populasi perusahaan 50 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2013-2019. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal (DER) berpengaruh negatif, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel profitabilitas terbukti mampu memoderasi hubungan antara ISR, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: ISR, SIZE, DER, ROE, PBV



Pendahuluan

Perkembangan dalam dunia industri saat ini sangatlah pesat yang menyebabkan iklim persaingan menjadi sangat kompetitif. Para pelaku usaha dituntut agar lebih kreatif serta inovatif dalam menjalankan usahanya sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dan memiliki daya saing tinggi¹. Salah satu orientasi dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai dari perusahaan ini ditunjukkan melalui harga sahamnya. Sedangkan harga saham perusahaan di Indonesia sendiri sangat fluktuatif khususnya dari tahun 2013-2019, sehingga sangat perlu untuk memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai saham yang ditunjukkan melalui harga sahamnya.

Nilai perusahaan menggambarkan baik buruknya keadaan manajemen perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini juga mencerminkan nilai pendapatan perusahaan yang diinginkan ke depannya dan menjadi indikator pasar untuk memberikan penilaian pada perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran nilai saham pada penelitian ini dapat dilihat melalui *Price Book Value* (PBV) yaitu pengukuran kekayaan dari perusahaan dengan cara melihat nilai perbandingan dari harga saham dengan nilai bukunya atau dengan melihat perbandingan antara jumlah ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan salah satunya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility*. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu kegiatan tanggung jawab yang diterapkan oleh perusahaan akibat dampak buruk yang ditimbulkan karena kegiatan operasional dari perusahaan yang meliputi tanggung jawab dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial². *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada konsep syariah disebut sebagai *Islamic Social Reporting* (ISR). Munculnya konsep ISR untuk kalinya dikenalkan oleh Haniffa (2002)³ di latar belakang oleh adanya keterbatasan dari lembaga konvensional pada kerangka pelaporan sosialnya. *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) menetapkan ISR menjadi standar tanggung jawab sosial yang berisi item-item standar CSR⁴.

Pengukuran CSR menggunakan *Global reporting Index* (GRI) kurang tepat untuk diterapkan karena pengukuran dengan menggunakan GRI masih mengandung unsur gharar, riba, serta transaksi yang bersebrangan dan melanggar dengan prinsip Islam. Sehingga pengukuran tanggung jawab sosial dengan GRI belum memenuhi tujuan akuntabilitas serta transparansi bagi perusahaan⁵. ISR diharapkan mampu menjadi

¹Heven Manoppo dan Fitty Arie, Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap "Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014", *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, 2016, h. 485–97.

²Evelyn Stacia dan Juniarti, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Pertambangan", *Business Accounting Review*, Vol. 3, No. 2, 2015, h. 81–90.

³Haniffa, R, "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective", *Indonesian Management & Accounting Research*, 2002, Vol. 1, No. 2, h. 128–146.

⁴Ardiani Ika Sulistyawati dan Yuliani Indah, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia", *Akuisisi: Journal of Accounting and Finance*, Vol. 13, No. 2, 2017, h. 15–27.

⁵Novi Wulandari Widiyanti dan Nindya Tyas Hasanah, "Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index

alternatif pelaporan menggunakan prinsip syariah. Dengan prinsip syariah yang digunakan maka ISR dapat dijadikan alat untuk memenuhi dua kepentingan sekaligus yaitu kepentingan duniawi dan juga kepentingan akhirat⁶. Pengukuran ISR menggunakan *Islamic Social Reporting Index* (ISRI).

Pengungkapan ISR menggunakan pengukuran ISR indeks yang meliputi enam bagian yaitu, Produk dan jasa, lingkungan, masyarakat, pendanaan, karyawan dan investasi⁷. ISR dalam perspektif syariah menunjukkan akuntabilitasnya kepada Allah SWT. serta masyarakat, selain itu ISR juga menjadi bentuk transparansi aktivitas bisnis dari perusahaan kepada masyarakat dan investor⁸. Tanggung jawab sosial yang diterapkan pada perusahaan ini menjadi sangat penting sebab nilai dari perusahaan tersebut sangat ditentukan dari bagaimana hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat serta lingkungan sosial sekitarnya. Dengan menerapkan program tanggung jawab sosial maka perusahaan akan menghasilkan nilai tambah perusahaan dimata *stockholder*. Ini lah yang akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup dari perusahaan.

Aktivitas dari perusahaan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, karena Perusahaan dengan lingkungan sekitar memiliki hubungan timbal balik saling menguntungkan. Perusahaan membutuhkan respon baik dari masyarakat serta lingkungan sekitar yang tercipta melalui program yang diterapkan perusahaan kepada masyarakat⁹. Hal ini sesuai dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibrahim dan Muthohar, dimana pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan¹⁰. Hal tersebut terjadi karena ketika perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial akan menjadi daya tarik tersendiri untuk investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Pujiharto dan Rahayu menyatakan bahwa ISR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan¹¹.

Selain ISR faktor kedua yang memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Dimana ukuran Perusahaan menjadi sebuah skala dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat melalui jumlah total aktiva, ekuitas serta jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan¹². Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai

Tahun 2011 - 2015)", *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2, 2017, h. 239–64

⁶Ilma Ikfiani, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2018)", *Skripsi. FEBI, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*, 2020.

⁷Sutapa dan Heri Laksito, "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2018, h. 57–58

⁸Novi Wulandari Widiyanti dan Nindya Tyas Hasanah, Loc. Cit.

⁹Muh Hosen Bawafi dan Adi Prasetyo, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi", *Jurnal Revisi Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, 2015, h. 721–30

¹⁰Robbi Hasana Ibrahim and Ahmad Mifdlol Muthohar, 'Pengaruh Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.01 (2019), 9–20.

¹¹Sri Wahyuni, Pujiharto, and Dwi Rahmawati Rahayu, 'Islamic Corporate Governance Index and Islamic Social Reporting Disclosure Index for Enhancing Firm Value: An Empirical Study of Islamic Banking in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12.1 (2020), 511–20.

¹²Swardika, I, dan I Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017, h. 1248–77

perusahaan sebab ukuran serta skala perusahaan yang semakin besar maka akan membuat perusahaan menjadi lebih mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan. ukuran perusahaan juga dicerminkan melalui total *asset* milik perusahaan yang dapat dialokasikan dalam kegiatan operasional dari perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar serta terus tumbuh dapat mencerminkan *profit* dari perusahaan kedepannya, sumber pembiayaan yang mudah ini dapat berpengaruh pada nilai perusahaan karena dengan pembiayaan yang mudah maka operasional perusahaan kedepannya dapat berjalan lancar. Sehingga ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh calon investor. Semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan maka akan membuat minat investor semakin besar pula untuk menginvestasikan dananya sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana, menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai perusahaan¹³. Namun prastuti dan Sudhiarta, menyatakan hal yang berbeda dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan¹⁴.

Faktor lainnya yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu struktur modal. Dalam semua kegiatan usaha sangat bergantung pada keuangannya untuk memenuhi semua kebutuhan perusahaan mulai dari aset tetap, modal kerja serta mesin penggerak produksi perusahaan. Sehingga struktur modal menjadijantung dari berjalannya kegiatan operasional perusahaan baik itu dalam bisnis skala kecil maupun besar¹⁵. Struktur modal menunjukkan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan apabila perusahaan dilikuidasi pada saat itu. Sehingga struktur modal dapat dimaknai sebagai kemampuan dari perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang jangka pendek ataupun jangka panjang¹⁶. Alat ukur struktur modal dalam penelitian kali ini menggunakan DER (*Debt to Equity ratio*) yaitu variabel yang menunjukkan banyaknya komposisi pendanaan yang berasal dari kredit atau pinjaman. DER dapat diperoleh dengan cara membagi total liabilitas dengan total ekuitas dari perusahaan. Perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang besar termasuk pendanaan yang berasal dari pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan dalam kegiatan operasional agar pengembangan usaha perusahaan berjalan dengan lancar. Perusahaan dengan pengembangan usaha yang baik dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi investor pada jangka panjang, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi et al. yang menunjukkan hasil Struktur Modal terbukti berpengaruh positif

¹³ I Gusti Bagus Angga Pratama and I Gusti Bagus Wiksuana, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 1338–67.

¹⁴ Ni Kadek Rai Prastuti and I Gede Mertha Sudiarta, 'Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.3 (2016), 1572–98.

¹⁵ Usman Muhammed Umer, 'Determinants of Capital Structure: Empirical Evidence from Large Taxpayer Share Companies in Ethiopia', *International Journal of Economics and Finance*, 6.1 (2013), 53–65 <<https://doi.org/10.5539/ijef.v6n1p53>>.

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 4th edn (Yogyakarta: BPFE, 1997).

signifikan terhadap Nilai Perusahaan¹⁷. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Dhani dan Utama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan¹⁸.

Profitabilitas adalah tolok ukur untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan yang digunakan sebagai acuan memberikan penilaian terhadap perusahaan¹⁹. Profitabilitas juga menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan maka dapat menarik minat dari pemilik modal dalam berinvestasi di perusahaannya, hal ini dapat membantu meningkatkan nilai dari perusahaan yang tercermin melalui nilai sahamnya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur melalui ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan dari perusahaan mendapatkan keuntungan yang disediakan bagi pemilik saham yang dipengaruhi oleh jumlah hutang perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk penganut agama Islam terbanyak di dunia. Sehingga untuk meningkatkan pangsa pasar syariah dibutuhkan pasar modal syariah²⁰. *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah indeks saham bagi jenis saham yang telah memenuhi kriteria syariah. JII adalah buah hasil kerjasama dari PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT. Danareksa Investment Management. Penelitian ini dilakukan di JII karena JII adalah salah satu pelopor dari pasar modal syariah. JII menjadi suatu standar dari kinerja (*Benchmark*) perkembangan bidang ekonomi syariah di Indonesia. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan yang tergabung pada JII.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara ISR, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2013-2019.

Manfaat penelitian ini pada bidang akademis diharapkan mampu memberikan kontribusi pada ilmu manajemen akuntansi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama pada permasalahan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Manfaat secara praktis bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manfaat praktis bagi investor untuk menentukan keputusan investasi pada perusahaan.

1. Teori *stakeholder*

Pandangan terkait bagaimana sebuah organisasi akan berhasil pada bisnisnya sekarang dan di masa depan yaitu dengan mempertimbangkan semua kelompok serta individu yang berpengaruh maupun dipengaruhi oleh tujuan dari

¹⁷ Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiantmaja, and I Wayan Suwendra, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2016).

¹⁸ Isabella Permata Dhani and A.A Gde Satia Utama, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2.1 (2017), 135-48.

¹⁹ Fernandes dan Henryanto Wiyaja, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 205-14

²⁰ Robbi Hasana Ibrahim dan Ahmad Mifdlol Muthohar, "Pengaruh Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 01, 2019, h. 9-20

organisasi tersebut ²¹. Keberhasilan suatu perusahaan juga dilihat dari seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dari *stakeholder* perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang melakukan investasi pada kegiatan ISR akan membantu perusahaan dalam memenuhi kepuasan dari *stakeholder* nya ²². Sehingga antara perusahaan dengan *stakeholder* terjadi hubungan saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

2. Nilai perusahaan

Pandangan dari Investor terhadap sebuah perusahaan yang berhubungan dengan harga saham perusahaan tersebut ²³. Harga saham sendiri ditentukan oleh para pelaku pasar saham tersebut dan selalu berubah setiap harinya bahkan setiap detik, untuk itu para pelaku pasar saham harus senantiasa melihat faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan harga saham tersebut ²⁴.

Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting sebab ketika perusahaan mempunyai nilai yang tinggi maka perusahaan mampu mewujudkan kesejahteraan untuk pemegang saham. Kekayaan dari pemegang saham serta perusahaan direpresentasikan melalui harga pasar dari saham tersebut. Harga saham menunjukkan keputusan investasi, manajemen aset, serta pendanaan (*financing*) ²⁵. Perusahaan dengan nilai tinggi dapat meyakinkan pasar bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik serta prospek tinggi pada masa depan.

Hubungan antara teori *stakeholder* dengan teori nilai perusahaan yaitu menjadi langkah yang mengakomodasi kebutuhan dari para *stakeholder*. Dengan memperhatikan kebutuhan dari para *stakeholder* nya maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dan perhatian lebih dari pasar. Perhatian dari pasar ini akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih maksimal dan kesejahteraan dari para pemegang saham ²⁶.

3. Islamic Social Reporting (ISR)

CSR merupakan hal yang penting dan dianggap menjadi inti dari etika perusahaan dalam berbisnis yang menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder*. CSR sendiri di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 40 tahun 2007. Melalui peraturan yang telah dibuat pemerintah ini maka pemerintah mewajibkan bagi setiap perusahaan yang telah *Listing* pada Bursa Efek untuk mempublikasikan laporan tahunannya yang

²¹ Robert Edward Freeman, *Manajemen Strategik: Pendekatan Terhadap Pihak-Pihak Berkepentingan* (Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo, 1985).

²² Julie Pirsch, Shruti Gupta, dan Stacy Landreth Grau, "A Framework for Understanding Corporate Social Responsibility Programs as a Continuum: An Exploratory Study", *Journal of Business Ethics*, Vol. 70, No.2, 2007, h. 125–40.

²³ Octavia Languju, Marjam Mangantar, dan Hizkia H.D. Tasik, "Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 2, 2016, h. 387–98.

²⁴ Heven Manoppo dan Fitty Arie.

²⁵ Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, *Financial Manajemen Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan (Jakarta: Salemba Empat, 2010)

²⁶ Lidia Ralina dan Ari Prasetyo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 2013-2017", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 6, No. 9, 2019, h. 1795–1803

memuat terkait dengan pelaksanaan CSR yang telah dilakukan²⁷. Konsep CSR saat ini sudah mulai berkembang pada bidang ekonomi berbasis syariah.

Pelaksanaan konsep CSR dalam bidang ekonomi syariah disesuaikan dengan prinsip serta nilai-nilai Islam dan dikenal dengan sebutan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menjadi standar bagi perusahaan yang berbasis syariah dalam melakukan pelaporan kinerja sosial. *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menjadi standar bagi perusahaan yang berbasis syariah dalam melakukan pelaporan kinerja sosial²⁸. ISR merupakan sebuah cara yang digunakan dalam memberikan pengungkapan penuh pada konteks syariah. ISR memberikan sebuah konsep serta praktik akuntansi yang sesuai dengan syariah Islam. Adanya ISR inidiharapkan mampu memberikan kontribusi pada kemajuan bidang ekonomi dan bisnis serta praktik perdagangan yang lebih adil²⁹.

konsep ISR yang dijelaskan melalui 5 tema yaitu, produk dan jasa, pendanaan dan investasi, masyarakat, karyawan, lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan³⁰. *Social Reporting* dalam pandangan syariah mengandung tiga pemahaman dasar yaitu, akuntabilitas, keadilan sosial, dan kepemilikan sosial. Pengungkapan ISR yang dilakukan juga menjadi sebuah bentuk akuntabilitas dan meningkatkan transparansi kepada Allah SWT serta masyarakat dengan cara memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan dari investor muslim. Bentuk akuntabilitas yang dilakukan ini terkait dengan pengungkapan penuh yang yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebtuhan publik terkait informasi atas kegiatan bisnis yang dijalankan yang sesuai dengan prinsip syariah dan akan dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT.

Dalam konsep keadilan sosial membahas terkait dengan keadilan pelanggan, karyawan dan seluruh masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Sedangkan dalam Islam juga mengakui konsep kepemilikan pribadi namun pada dasarnya segala sesuatu merupakan milik Allah SWT. sehingga manusia sebagai pemilik mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan penggunaan dari segala sumber daya yang dimilikinya kepada Allah SWT³¹.

Pengukuran ISR berbeda dengan pengukuran CSR, pengukuran ISR menggunakan ISR Indeks dalam penelitian ini mengacu pada konsep ISR dari dari Othman, et.al. yang berisi enam tema pengungkapan³² seperti di bawah ini:

a. Pendanaan dan Investasi

Informasi yang akan diungkap dalam indikator investasi dan pendanaan yaitu terkait dengan sumber dana yang digunakan dalam aktivitas investasi serta pembiayaan perusahaan yang bebas dari transaksi yang diharamkan oleh syariah Islam, terbebas dari unsur-unsur bunga (*riba*), spekulatif (*gharar*).

²⁷ Afini Hilmiyati Zahara, Nurdiana Mulyantini, dan Aziz Basari, "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017)", *Business Management and Entrepreneurship Journal*, Vol. 1, No. 3, 2019, h. 155–68.

²⁸ Haniffa, R.

²⁹ Wahyuni, Pujiharto, and Rahayu.

³⁰ Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani, "Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia", *Research Journal of International Studies*, Vol. 12, No. 12, 2009, h. 4–20.

³¹ Widiyanti dan Hasanah.

³² Othman, Thani, and Ghani.

b. Produk dan Jasa

Informasi yang diungkapkan pada indikator produk dan jasa ini berupa pengungkapan mengenai produk dan jasa yang masuk ke dalam kategori haram dalam syariah Islam. Kategori produk dan jasa yang diharamkan tersebut antara lain: babi, minuman keras, perjudian, transaksi senjata, tempat hiburan yang tidak sesuai syariah, dan lain-lain.

c. Karyawan

Informasi yang diungkapkan dalam indikator karyawan ini berupa tata kelola serta kebijakan perusahaan terkait dengan karyawan yang meliputi informasi terkait jam kerja, upah karyawan, sifat pekerjaan, cuti tahunan, kesehatan, kesejahteraan, serta kebijakan waktu ibadah.

d. Masyarakat

Tema masyarakat dalam pengungkapan ISR ini sangat berhubungan erat dengan konsep tanggung jawa sosial. Pada indikator masyarakat informasi yang diungkap berupa shadaqoh, wakaf, dan *qard hasan* (pinjaman tanpa bunga). Dalam indikator ini perusahaan harus mampu mengungkapkan seberapa jauh perannya dalam meningkatkan perekonomian serta perannya dalam mengatasi permasalahan sosial di masyarakat seperti beasiswa untuk pendidikan, layanan kesehatan, bantuan untuk kegiatan usaha, dan lain-lain di lingkungan sekitar perusahaan.

e. Lingkungan Hidup

Informasi yang diungkapkan dalam indikator lingkungan hidup membahas terkait dengan prinsip kesederhanaan, keseimbangan serta tanggung jawab dari perusahaan untuk menjaga lingkungan sekitar. Perusahaan dilarang untuk melakukan kegiatan operasional yang dapat berakibat pada kerusakan lingkungan dan perusahaan harus melaporkan informasi terkait dengan penggunaan sumber daya serta upaya yang telah dilakukan perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar.

Indikator lingkungan hidup terfokus pada kegiatan bisnis serta investasi yang menggunakan ilmu serta memanfaatkan teknologi canggih yang pada akhirnya dapat membebani lingkungan. Perilaku pelaku bisnis yang menyimpang dari moral dan etika dalam menjalankan usahanya seperti pembuangan limbah, eksploitasi yang berlebihan, merambah daerah hutan, dan lain-lain. Inilah yang pada akhirnya dapat memicu kerusakan lingkungan. Untuk itu manusia sebagai pemimpin di muka bumi ini yang tidak dapat dipisahkan dengan alam wajib untuk menjaga lingkungan hidup sekitar³³.

f. Tata Kelola Perusahaan

Informasi yang diungkap pada indikator tata kelola perusahaan ini terkait dengan adanya transaksi haram, seperti penimbunan barang, praktek monopoli, perjudian manipulasi pada harga, dan semua kegiatan yang dilarang dalam syariah Islam. Dalam konsep Islam *corporate governance* selalu dikaitkan dengan semua konsep yang diterapkan pada tata kelola bisnis³⁴.

³³ Haniffa.

³⁴ Othman, Thani, and Ghani.

Prinsip yang diterapkan dalam *coporate governance* adalah prinsip keadilan. Prinsip keadilan yang dimaksud adalah membuat kebijakan yang adil bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan perusahaan. Jika dikaitkan dalam syariah maka konsep keadilan di sini mencakup dua hal yaitu keadilan secara spiritual dan material. Sehingga makna dari keadilan di sini diperluas dalam konsep *good corporate governance* atau nilai lain yang dihadirkan dalam upaya mencapai keadilan.

Hubungan dari teori *stakeholder* dengan teori ISR yaitu suatu langkah yang diambil oleh perusahaan dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial. Langkah ini diambil untuk menjaga hubungan harmonis dari *stakeholder* terhadap perusahaan, sehingga para *stakeholder* akan menaruh kepercayaan yang lebih kepada perusahaan untuk mengelola dana mereka ³⁵.

4. Ukuran Perusahaan

Suatu skala yang dilihat dari total asetnya karena total aset dapat dijadikan skala pengukuran serta dapat menggambarkan besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan ³⁶. Ukuran perusahaan yang semakin besar maka akan membuat perusahaan tersebut lebih stabil yang pada akhirnya akan menarik minat dari investor agar menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Perusahaan yang stabil cenderung memiliki tingkat keberlangsungan hidup yang lebih lama sehingga kesejahteraan dari *stockholder* dan *stakeholder* juga akan terjamin. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang stabil karena investor berekspektasi terhadap perusahaan yang lebih berupa deviden yang besar dari perusahaan tersebut. Seiring dengan permintaan saham yang meningkat maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan di pasar modal.

Hubungan antara teori *stakeholder* dengan teori ukuran perusahaan yaitu cerminan keinginan dari *stakeholder* terhadap perusahaan yang berupa perkembangan serta pertumbuhan dari perusahaan yang baik. Ukuran perusahaan yang terus meningkat menjadi pertanda bahwa perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang baik serta diikuti oleh nilai perusahaan yang meningkat. Peningkatan nilai perusahaan ini yang menjadikan *stakeholder* menaruh kepercayaan kepada perusahaan tersebut ³⁷. Perusahaan yang mempunyai total aset yang besar telah mencerminkan kestabilan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut dalam segala hal termasuk dalam hal *financial* nya.

5. Struktur Modal

suatu cerminan dari proporsi keuangan sebuah perusahaan dengan membandingkan modal sendiri (*shareholder's equity*) dengan modal yang berasal dari pinjaman jangka panjang (*Long term-liabilities*) yang menjadi sumber pendanaan perusahaan ³⁸. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh

³⁵ Sutapa dan Heri Laksito .

³⁶ Wastam Wahyu Hidayat, "The Influence of Size , Return on Equity , and Leverage on the Disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR)", *International Journal of Education and Research*, 5.8 (2017), 57–66.

³⁷ I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi", *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 2, 2016, h. 1338–67

³⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

perusahaan dalam menggunakan dana melalui hutang. Karena dengan menggunakan hutang investor dapat mempertahankan kendali atas perusahaan³⁹. Salah satu bentuk dari pembiayaan jangka panjang yaitu hutang jangka panjang, dimana waktujatuh temponya adalah lebih dari satu tahun⁴⁰. Kebijakan dari struktur modal diharapkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai dari perusahaan. Dengan kebijakan struktur modal yang baik maka perusahaan dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan.

Hubungan antara teori *stakeholder* dengan teori struktur modal yaitu mengakomodasi kepentingan dari *stakeholder* dengan kebutuhan dari perusahaan. Untuk pengembangan usaha perusahaan membutuhkan sumber pendanaan dari pihak eksternal agar operasional perusahaan tetap berjalan. Perusahaan yang mempunyai pengembangan usaha yang baik tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menghasilkan keuntungan untuk para *stakeholder* nya⁴¹.

6. Profitabilitas

sekelompok rasio yang mencerminkan gabungan pengaruh dari manajemen, aktiva, likuiditas, serta hutang pada hasil operasi⁴². Profitabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui berapakah tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor dari hasil investasi yang telah dilakukan di sebuah perusahaan. Jika perusahaan mampu menghasilkan profit yang tinggi akan membuat banyak investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada harga saham perusahaan yang meningkat.

Tujuan dari investor menginvestasikan dananya di suatu perusahaan tidak lain adalah untuk memperoleh pengembalian dari investasi yang dilakukan, yang berupa *capital gain* dan *yield*. Semakin besar laba yang dapat di hasilkan oleh perusahaan maka *return* yang akan didapatkan para investor akan semakin tinggi pula, sehingga hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi aspek dasar dalam sebuah perusahaan, karena profitabilitas menjadi faktor yang dapat menarik minat dari investor akan menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

Hubungan antara teori *stakeholder* dengan teori profitabilitas yaitu memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa perusahaan dapat bertahan hidup dan terus tumbuh karena kinerja dari manajemen dalam mengelola perusahaan berjalan dengan baik yang dicerminkan melalui profitabilitasnya. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga keharmonisan hubungan antara *stakeholder* dengan perusahaan⁴³

³⁹ Iwan Firdaus, "The Effect of DER, TATO, ROA and Share Price TO PBV (Studies on the Food and Beverage Industry on the Indonesia Stock Exchange Period of 2012-2018)", *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1.2 (2020), 210–23 <<https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.153>>.

⁴⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2008).

⁴¹ Isabella Permata Dhani dan A.A. Gde Setia Utama .

⁴² Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston.

⁴³ Citra Mulya Sari, Salim Al Idrus, dan Indah Yuliana, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating", *Islamic Economic Quotient*, Vol. 1, No. 1, 2018, h. 5–17.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ralina dan Prasetya yang mengatakan bahwa ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan⁴⁴. Dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan syariat Islam maka dapat meningkatkan kepercayaan dari *stakeholder* yang akan berpengaruh peningkatan nilai dari perusahaan. Perusahaan yang tergabung di JII yang mampu memberikan pengungkapan sosial dengan prinsip Islamnya akan meningkatkan kepercayaan dari *stakeholders* karena penggunaan sistem syariah pada perusahaan akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Dari pemaparan tersebut maka hipotesis 1 dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1. ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian dari Pratiwi et al., yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif dan signifikan⁴⁵. Total aktiva adalah salah satu alat ukur yang mencerminkan seberapa besar ukuran sebuah perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang semakin besar akan lebih dilirik oleh banyak investor. Ini terjadi karena perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih stabil. Kestabilan ini lah yang membuat investor tertarik pada saham perusahaan tersebut sehingga berdampak pada peningkatan harga sahamnya. Dari pemaparan di atas maka hipotesis 2 dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh Sari et. al., yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan⁴⁶. Dimana peningkatan struktur modal maka berdampak juga pada peningkatan dari nilai perusahaan. Karena melalui kebijakan struktur modal yang baik akan membuat investor yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dari pemaparan di atas maka hipotesis 3 dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bawafi dan Prasetyo, yang menyatakan bahwa profitabilitas yang menjadi variabel yang memoderasi hubungan dari ISR dengan nilai perusahaan terbukti secara

⁴⁴ Lidia Ralina and Ari Prasetyo, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 2013-2017', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.9 (2019), 1795–1803.

⁴⁵ Pratiwi, Yudiantmaja, and Suwendra.

⁴⁶ Sari, Idrus, and Yuliana.

empiris berpengaruh signifikan⁴⁷. Perusahaan dapat melakukan pengungkapan ISR dengan lebih maksimal apabila didukung oleh profitabilitas yang tinggi serta terus meningkat. Pengungkapan ISR yang lebih baik tentunya menunjukkan hubungan yang baik dari perusahaan dengan lingkungan sekitar. Hal ini berimbas pada meningkatnya ketertarikan investor terhadap perusahaan karena hubungan baik yang dijalin perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Tingginya minat investir terhadap perusahaan ini dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Dari pemaparan tersebut maka hipotesis 4 dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4. Pengungkapan ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variabel profitabilitas.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu laporan keuangan yang berasal dari perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2013-2019. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang tergabung di JII periode 2013-2019 yaitu sebanyak 50 perusahaan. Dalam pemilihan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* yang menggunakan beberapa kriteria yaitu, 1) perusahaan yang sudah *listing* di JII, 2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2013-2019, 3) perusahaan yang mengungkapkan informasi sosial serta informasi lain yang dibutuhkan selama periode 2013-2019. Dari kriteria tersebut diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang menjadi sampel. Sedangkan analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik yaitu (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi) dan uji regresi berganda (model regresi, uji kelayakan model, uji hipotesis, uji koefisien determinasi). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (1) variabel dependen yaitu nilai perusahaan. (2) variabel independen yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR), ukuran perusahaan, struktur modal. (3) variabel moderasi yaitu profitabilitas

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian Statistik deskriptif akan menunjukkan hasil berupa gambaran serta deskripsi dari data-data yang digunakan dilihat dari nilai mean (rata-rata), maksimum, standar deviasi, dan minimum⁴⁸. Uji ini diberikan agar dapat memberikan suatu gambaran serta deskripsi dari suatu informasi agar informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah. Berikut data statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel.

⁴⁷ Muh Hosen Bawafi and Adi Prasetyo, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2015), 721–30.

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 7th edn (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2014).

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

91 observasi	PBV	ISR	SIZE	DER	ROE
Mean	6.506593	0.660989	31.45934	0.945055	24.08000
Median	2.200000	0.670000	31.30000	0.700000	15.30000
Maximum	82.40000	0.780000	33.50000	2.900000	144.6000
Minimum	0.4	0.5	28.5	0.2	-1
Std. Dev.	13.98659	0.063282	0.990732	0.663704	32.42544

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

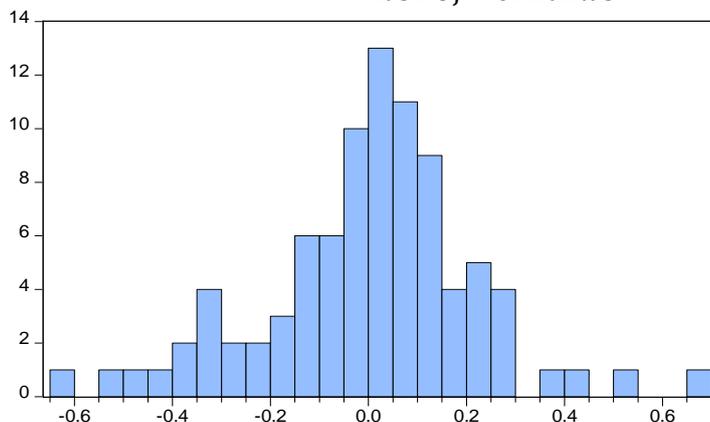
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada periode tahun 2013 sampai tahun 2019 nilai rata-rata PBV sebagai variabel dependen adalah sebesar 6.506593 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 13.98659, dan nilai terendah sebesar 0.400000. Pada variabel independen ISR nilai rata-rata yang dimiliki adalah sebesar 0.660989 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.063282. ISR dengan nilai tertinggi sebesar 0.780000 dan nilai ISR terendah sebesar 0.500000. Pada variabel independen Size nilai rata-rata yang dimiliki adalah sebesar 31.45934 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.990732. Size dengan nilai tertinggi sebesar 33.50000. Sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 28.50000.

Pada variabel independen DER nilai rata-ratanya yaitu sebesar 0.945055, serta memiliki nilai standar deviasi 0.663704. DER dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 2.900000. Dan nilai terendahnya yaitu 0.200000. Pada variabel moderasi ROE diperoleh nilai rata-rata sebesar 24.08000 serta nilai standar deviasi sebesar 32.42544. Nilai tertinggi ROE sebesar 144.6000. Sedangkan nilai terendah sebesar -1.000000.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2013 2019	
Observations 89	
Mean	-4.99e-18
Median	0.018427
Maximum	0.674405
Minimum	-0.615911
Std. Dev.	0.218604
Skewness	-0.169019
Kurtosis	4.054435
Jarque-Bera	4.546803
Probability	0.102961

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

	ISR	SIZE	DER
ISR	1	0.017485	0.072736
SIZE	0.017485	1	-0.16616
DER	0.072736	-0.16616	1

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Glesjer

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.497831	7.847027	0.445752	0.6572
ISR	-0.965689	2.252425	-0.428733	0.6695
SIZE	-0.086131	0.229708	-0.374957	0.7088
DER	-0.099874	0.235254	-0.424537	0.6725
ROE	-0.107064	0.41646	-0.257081	0.7979
ISR_ROE	0.052355	0.098425	0.531927	0.5965
SIZE_ROE	0.002062	0.012106	0.170351	0.8652
DER_ROE	0.003766	0.006702	0.561965	0.576

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.939662	Mean dependent var	8095357.
Adjusted R-squared	0.933541	S.D. dependent var	17297092
S.E. of regression	4459145.	Akaike info criterion	33.55691
Sum squared resid	1.37E+15	Schwarz criterion	33.80042
Log likelihood	-1283.941	Hannan-Quinn criter.	33.65431
F-statistic	153.5077	Durbin-Watson stat	1.892559
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini telah lolos dalam uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi sehingga data layak untuk dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji Ketepatan Model

Berdasarkan hasil uji ketepatan model dengan menggunakan uji F dan uji R² dimana hasil dari uji F menunjukkan F hitung > F tabel yaitu sebesar 186.2674 > 2.476, dan memiliki nilai probability F hitung sebesar 0.000000 < 0.05. Ini berarti variabel *Islamic Social Reporting* (ISR), ukuran perusahaan dan struktur modal yang dimoderasi oleh profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai R² sebesar sebesar 0.980604. Ini menunjukkan bahwa varian dari variabel bebas mampu menjelaskan 98% dari varian dari variabel terikat dan sisanya sebesar 2% dijelaskan menggunakan variabel lain.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan hipotesis
C	-49.31642	29.65612	-1.662942	0.1008	
ISR	29.25316	8.891306	3.290086	0.0016	Terdukung
SIZE	1.133323	0.889669	1.273871	0.2069	tidak terdukung
DER	-1.562087	1.533790	-1.018449	0.3120	Tidak terdukung
ISR_ROE	-2.473811	0.325655	-7.596411	0.0000	Tidak terdukung
SIZE_ROE	-0.216150	0.044288	-4.880595	0.0000	Tidak terdukung
DER_ROE	0.079496	0.029238	2.718945	0.0083	Terdukung

Sumber: Data diolah pada tahun 2021

Dari hasil pengujian di atas model regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$PBV = -49.31642 + 29.25316ISR + 1.133323SIZE - 1.562087DER + 8.398466ROE - 2.473811ISR_ROE - 0.216150SIZE_ROE + 0.079496DER_ROE.$$

Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen secara parsial. Hasil dari pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai dari koefisien regresi dari hubungan antara ISR dengan PBV sebesar 29.25316, dengan arah koefisien positif. Dengan nilai probabilitas yang dimiliki sebesar 0.0016 < 0.05, ini berarti secara parsial variabel ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan pada laporan tahunannya akan meningkatkan nilai dari perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan ini terjadi karena ketika perusahaan melakukan pengungkapan ISR ini akan mendapat perhatian yang lebih serta citra yang baik di masyarakat, selain itu

dengan melakukan pengungkapan ISR perusahaan juga telah meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholder*, sehingga investor akan tertarik untuk meningkatkan investasinya.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan nilai dari koefisien regresi sebesar 1.133323, dengan arah koefisien positif. Dengan nilai probabilitas yang dimiliki adalah sebesar $0.2069 > 0.05$, ini berarti bahwa secara parsial variabel SIZE positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar, maka kebutuhan dana untuk kegiatan operasional perusahaan juga akan semakin besar. Salah satu sumber pendanaan perusahaan adalah melalui hutang dengan jaminan aset yang perusahaan miliki, sedangkan aset yang dipakai untuk dijadikan jaminan tersebut nilainya lebih besar dari hutang yang dimiliki. Hal inilah yang menjadikan perusahaan tidak solvabilitas, ketidaksolvabilitas ini membuat investor berpikir ulang untuk berinvestasi karena tingginya risiko kebangkrutan perusahaan.

Pada pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai dari koefisien regresi sebesar -1.562087, dengan arah koefisien negatif. Serta dengan nilai probabilitas yang dimiliki sebesar $0.3120 > 0.05$, ini berarti bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan mampu meningkatkan nilai dari perusahaan, tetapi hanya pada batas waktu tertentu saja. Apabila hutang yang digunakan melebihi batas waktu tertentu maka ini justru akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang turun terus-menerus dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan nilai dari koefisien regresi yang didapatkan adalah sebesar -2.473811, dengan arah koefisien negatif. Serta nilai probabilitas yang dimiliki yaitu sebesar $0.0000 < 0.05$, ini berarti bahwa secara parsial variabel ROE mampu memoderasi atau memperlemah hubungan dari ISR Dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi bukan berarti bahwa perusahaan akan meningkatkan pengungkapan ISR nya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena menurut pandangan Islam perusahaan yang berniat untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya tidak akan mempertimbangkan apakah sedang untung atau rugi.

Dari pengujian yang dilakukan nilai koefisien regresi yang didapatkan nilai sebesar -0.216150, dengan arah koefisien negatif. Dan nilai probabilitas yang dimiliki adalah sebesar $0.0000 < 0.05$, ini berarti bahwa variabel ROE secara parsial mampu memoderasi atau memperlemah hubungan dari SIZE dengan ROE. Hal ini dikarenakan pada perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung membutuhkan pendanaan yang besar salah satunya bersumber dari hutang, sehingga ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan lebih diprioritaskan untuk menutup hutang-hutangnya. Hal inilah yang akhirnya membuat investor berpikir dua kali ketika akan berinvestasi di perusahaan ini sehingga hal ini justru dapat menurunkan nilai dari perusahaan.

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan nilai koefisien regresi sebesar 0.079496, dan memiliki arah koefisien positif. Dan memiliki nilai probabilitas didapatkan adalah sebesar 0.0083, ini menunjukkan bahwa secara

parsial ROE mampu memoderasi atau memperkuat hubungan dari DER dengan PBV. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi dan akan mempengaruhi struktur modal sendiri yang semakin meningkat ini menggambarkan kinerja manajemen yang baik. Hal inilah yang akan membuat investor tertarik minat dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga akan memberi dampak pada peningkatan nilai dari perusahaan.

Pembahasan

a. *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dari pengujian yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan pengaruh dari ISR terhadap nilai perusahaan (PBV) yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 29.25316, yang berarti bahwa ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.0016 < 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

ISR dijadikan sebagai suatu strategi dalam perencanaan jangka panjang yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan usahanya serta melakukan pelaporan keuangan perusahaan dalam mencapai akuntabilitas, sehingga akan berpengaruh pada nilai dari perusahaan yang dicerminkan melalui harga sahamnya⁴⁹. Sehingga pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan pada laporan tahunannya akan meningkatkan nilai dari perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan ini terjadi karena ketika perusahaan melakukan pengungkapan ISR ini akan mendapat perhatian yang lebih serta citra yang baik di masyarakat, selain itu dengan melakukan pengungkapan ISR perusahaan juga telah meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholder*, sehingga investor akan tertarik untuk meningkatkan investasinya.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Ralina dan Prasetyo dan Ibrahim dan Muthohar dimana dengan pengungkapan ISR maka akan lebih banyak investor yang akan menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut. Hal inilah yang akhirnya mampu mempengaruhi nilai dari perusahaan.

b. Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka didapatkan hasil bahwa pengaruh SIZE terhadap PBV mempunyai koefisien regresi dengan nilai sebesar 1.133323, serta memiliki arah koefisien positif. Dengan nilai signifikansi yang dimiliki adalah sebesar $0.2069 > 0.05$. Berdasarkan pengujian ini diperoleh kesimpulan yaitu SIZE mempunyai pengaruh positif terhadap PBV, namun tidak signifikan.

Ukuran perusahaan pada penelitian ini dilihat dari total aset yang perusahaan miliki yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar, maka kebutuhan dana untuk kegiatan operasional perusahaan juga akan semakin besar. Salah satu sumber pendanaan perusahaan adalah melalui hutang dengan jaminan aset yang perusahaan miliki, sedangkan aset yang dipakai untuk dijadikan jaminan tersebut nilainya lebih besar dari hutang yang dimiliki. Hal inilah yang menjadikan perusahaan tidak solvabilitas,

⁴⁹ Sutapa dan Heri Laksito, Loc.Cit.

ketidaksolvabilitas ini membuat investor berpikir ulang untuk berinvestasi karena tingginya risiko kebangkrutan perusahaan⁵⁰.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati et. al. Ukuran perusahaan bukan merupakan salah satu bahan pertimbangan utama dari investor dalam berinvestasi, karena ukuran perusahaan yang besar mempunyai tingkat solvabilitas yang rendah dan hal ini akan menjadi sebuah risiko kebangkrutan bagi perusahaan⁵¹. Maka dari itu investor tidak menjadikan nilai perusahaan sebagai pertimbangan utama dalam berinvestasi.

c. Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengaruh DER terhadap PBV memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1.562087, di mana arah koefisiennya negatif. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.3120 > 0.05$. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Struktur modal adalah suatu perbandingan dari pendanaan jangka panjang dari perusahaan yang dicerminkan melalui perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dari perusahaan⁵². Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan mampu meningkatkan nilai dari perusahaan, tetapi hanya pada batas waktu tertentu saja. Apabila hutang yang digunakan melebihi batas waktu tertentu maka ini justru akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang turun terus-menerus dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhani dan Utama. Di mana struktur modal bukanlah faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi et al. dimana struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan⁵³.

d. Profitabilitas (ROE) memoderasi *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan nilai koefisien regresi yang diperoleh dari variabel ISR terhadap PBV yang dimoderasi oleh ROE adalah sebesar -2.473811, di mana arah koefisiennya negatif, serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ROE memoderasi atau memperlemah hubungan antara ISR dengan PBV.

Pengungkapan ISR akan memberikan citra baik bagi perusahaan yang akan menarik banyak investor untuk berinvestasi sehingga hal inilah yang akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Namun pada hasil penelitian ini profitabilitas

⁵⁰ Amalia Dewi Rahmawati, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)", *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Bravijaya*, Vol. 23, No. 2, 2015, h. 1-7.

⁵¹ Rahmawati, Topowijono, and Sulasmiyati.

⁵² Octavia Languju, Marjam Mangantar, dan Hizkia H.D. Tasik.

⁵³ Prastuti dan Sudiarta.

justru memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap hubungan dari ISR dengan PBV. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi bukan berarti bahwa perusahaan akan meningkatkan pengungkapan ISR nya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena menurut pandangan Islam perusahaan yang berniat untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya tidak akan mempertimbangkan apakah sedang untung atau rugi ⁵⁴.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzi et. al., dimana profitabilitas dapat memoderasi hubungan dari ISR dengan nilai perusahaan secara negatif signifikan ⁵⁵. Hal ini karena perusahaan yang memiliki laba tinggi maka pihak manajemen justru menganggap bahwa perusahaan tidak perlu lagi melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaannya. Pihak manajemen justru lebih berfokus pada pengungkapan informasi terkait dengan sukseksi dari posisi keuangannya.

e. Profitabilitas (ROE) memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dari hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu nilai dari koefisien regresi adalah sebesar -0.216150, arah koefisien negatif. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$, Maka berdasarkan hasil uji tersebut kesimpulan yang dapat diambil yaitu ROE memoderasi atau memperlemah hubungan antara SIZE dengan PBV secara signifikan ke arah negatif.

Ukuran sebuah perusahaan yang besar mempermudah perusahaan tersebut dalam upaya mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan dapat mengelola sumber dana tersebut untuk meningkatkan nilai dari perusahaannya ⁵⁶. Namun dari hasil pengujian pada penelitian ini hasil yang diperoleh yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap hubungan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung membutuhkan pendanaan yang besar salah satunya bersumber dari hutang, sehingga ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan lebih diprioritaskan untuk menutup hutang-hutangnya. Hal inilah yang akhirnya membuat investor berpikir dua kali ketika akan berinvestasi di perusahaan ini sehingga hal ini justru dapat menurunkan nilai dari perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Firda dan Efriadi, dimana profitabilitas mampu memoderasi atau memperlemah hubungan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

f. Profitabilitas (ROE) memoderasi Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan nilai koefisien regresi yang didapatkan adalah sebesar 0.079496, yang memiliki arah koefisien positif. Dan

⁵⁴ Alawiyah, Tuti, dan rimi gusliana Mais, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018", *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 29, No .02, 2020, h. 1–25

⁵⁵ Armi Sulthoni Fauzi, Ni Ketut Suransi, and Alamsyah, 'Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *InFestasi*, 12.1 (2016), 1–19.

⁵⁶ Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Mertha Sudiarta.

memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0083, Maka Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE memoderasi atau memperkuat hubungan antara DER dengan PBV secara signifikan ke arah positif.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan berpengaruh juga terhadap struktur modal perusahaan yang berasal dari modal sendiri yang juga meningkat. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi dan akan mempengaruhi struktur modal sendiri yang semakin meningkat ini menggambarkan kinerja manajemen yang baik. Hal inilah yang akan membuat investor tertarik minat dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga akan memberi dampak pada peningkatan nilai dari perusahaan⁵⁷.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohaeni et al, dimana ketika profitabilitas perusahaan tinggi, perusahaan juga akan mampu menggunakan sumber dana untuk operasional tersebut dengan efektif dan tepat sehingga mampu meningkatkan nilai dari perusahaannya⁵⁸.

Kesimpulan

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara ISR, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) pada periode tahun 2013-2019. Dengan menggunakan data sebanyak 13 perusahaan selama kurun waktu 7 tahun dari periode 2013-2019. Dan diperoleh sebanyak 91 data yang diolah. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda diperoleh hasil secara parsial ISR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal (DER) berpengaruh negatif. dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel profitabilitas terbukti mampu memoderasi hubungan antara ISR, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Dari kesimpulan di atas, maka saran bagi penelitian selanjutnya agar objek penelitian dapat lebih luas lagi bukan hanya pada perusahaan yang terdaftar di JII serta dengan masa periode penelitian yang lebih panjang lagi untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh. Diharapkan juga pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, agar memperoleh hasil serta informasi yang lebih baik dan akurat. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lain yang lebih luas yang dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Bawafi, Muh Hosen, and Adi Prasetyo, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2015), 721-30
- Dhani, Isabella Permata, and A.A Gde Satia Utama, 'Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan,

⁵⁷ agus defri Yando, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI 2011-2015)", *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, Vol. 6, No. 1, 2018, h. 231199.

⁵⁸ Rohaeni, Hidayat, and Nuraeni.

- Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2.1 (2017), 135-48
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Fauzi, Armi Sulthoni, Ni Ketut Suransi, and Alamsyah, 'Pengaruh Gcg Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi', *InFestasi*, 12.1 (2016), 1-19
- Firda, Yulia, and Adi Rizfal Efriadi, 'Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Pertambangan Di BEI', *Indonesian Journal of Economics Application*, 2.2 (2020), 34-43
- Firdaus, Iwan, 'THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the Food and Beverage Industry on the Indonesia Stock Exchange Period of 2012-2018)', *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1.2 (2020), 210-23 <<https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.153>>
- Freeman, Robert Edward, *Manajemen Strategik: Pendekatan Terhadap Pihak-Pihak Berkepentingan* (Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo, 1985)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 7th edn (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2014)
- Haniffa, R, 'Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective', *Indonesian Management & Accounting Research*, 2002, 128-46
- Hidayat, Wastam Wahyu, 'The Influence of Size , Return on Equity , and Leverage on the Disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR)', *International Journal of Education and Research*, 5.8 (2017), 57-66
- Ibrahim, Robbi Hasana, and Ahmad Mifdlol Muthohar, 'Pengaruh Komisaris Independen Dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.01 (2019), 9-20
- Ikfiani, Ilma, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2018)', *Skripsi. FEBl, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*, 2020
- Languju, Octavia, Marjam Mangantar, and Hizkia H.D. Tasik, 'Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.2 (2016), 387-98
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4.2 (2016), 485-97
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani, and Erlane K Ghani, 'Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia', *Research*

Journal of International Studies, 12.12 (2009), 4–20

Pirsch, Julie, Shruti Gupta, and Stacy Landreth Grau, 'A Framework for Understanding Corporate Social Responsibility Programs as a Continuum: An Exploratory Study', *Journal of Business Ethics*, 70.2 (2007), 125–40

Prastuti, Ni Kadek Rai, and I Gede Mertha Sudiarta, 'Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.3 (2016), 1572–98

Pratama, I Gusti Bagus Angga, and I Gusti Bagus Wiksuana, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5.2 (2016), 1338–67

Pratiwi, Ni Putu Yuni, Fridayana Yudiantmaja, and I Wayan Suwendra, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4 (2016)

Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono, and Sri Sulasmiyati, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013) (S', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23.2 (2015), 1–7

Ralina, Lidia, and Ari Prasetyo, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 2013-2017', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.9 (2019), 1795–1803

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2008)

———, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 4th edn (Yogyakarta: BPFE, 1997)

Rohaeni, Nani, Ardi Hidayat, and Yuni Siti Nuraeni, 'Effect of Capital Structure and Company Size on Firm Value With Profitability As a Moderator Variable in Metal Sector Manufacturing Companies and the Like Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017', *Lèktoras*, 2.01 (2020), 35–54

Sari, Citra Mulya, Salim Al Idrus, and Indah Yuliana, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating', *Islamic Economic Quotient*, 1.1 (2018), 5–17

Stacia, Evelyn, and Juniarti, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Pertambangan', *Business Accounting Review*, 3.2 (2015), 81–90

Sulistiyawati, Ardiani Ika, and Yuliani Indah, 'Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia', *Akuisisi: Journal of Accounting and Finance*, 13.2 (2017), 15–27

Sutapa, Sutapa, and Heri Laksito, 'Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7.1 (2018), 57–58

- Umer, Usman Muhammed, 'Determinants of Capital Structure: Empirical Evidence from Large Taxpayer Share Companies in Ethiopia', *International Journal of Economics and Finance*, 6.1 (2013), 53-65 <<https://doi.org/10.5539/ijef.v6n1p53>>
- Wahyuni, Sri, Pujiharto, and Dwi Rahmawati Rahayu, 'Islamic Corporate Governance Index and Islamic Social Reporting Disclosure Index for Enhancing Firm Value: An Empirical Study of Islamic Banking in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12.1 (2020), 511-20
- Widiyanti, Novi Wulandari, and Nindya Tyas Hasanah, 'Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2011 - 2015)', *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5.2 (2017), 239-64
- Yando, agus defri, 'PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI 2011-2015)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 6.1 (2018), 231199
- Zahara, Afini Hilmiyati, Nurdiana Mulyantini, and Aziz Basari, 'Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017)', *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1.3 (2019), 155-68

